

---

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV****Yuliusman gulo, Dewi Anzelina, Reflina Sinaga**

Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

juliusgulo1999@gmail.com

---

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the low learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 066650 Medan Kota. The author tries to do research with the use of audiovisual media to improve student learning outcomes. This research is a classroom action research with the subjects of students of SD Negeri 066650 Medan Kota. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes on the theme of the beauty of togetherness in class IV SD Negeri 066650 Medan Kota. The increase in learning outcomes occurred after the action was improved in cycle II. The action was stopped in cycle II because it had reached the success criteria, thus the conclusion was that with the application of audio-visual learning media there was an increase in student learning outcomes on the theme of the beauty of togetherness in class IV SD Negeri 066650 Medan Kota.*

**Keywords :** *Learning Outcomes, Audio Visual Learning Media.*

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 066650 Medan Kota. Penulis mencoba melakukan penelitian dengan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek siswa SD Negeri 066650 Medan Kota. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada tema indahnyanya kebersamaan di kelas IV SD Negeri 066650 Medan Kota. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah adanya perbaikan tindakan pada siklus II. Tindakan dihentikan pada siklus II karena telah mencapai kriteria keberhasilan, dengan demikian diperoleh simpulan bahwa dengan penerapan media pembelajaran audio visual terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada tema indahnyanya kebersamaan di kelas IV SD negeri 066650 Medan Kota.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Media pembelajaran Audio Visual

---

Submitted Aug 27, 2020 | Revised Oct 10, 2020 | Accepted Oct 12, 2020

---

**Pendahuluan**

Pendidikan berfungsi untuk membangun generasi muda (Hasnawati, 2017; Budiwibowo, 2016; Inanna, 2018). Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sakerebau, 2018; Indy, et al., 2019). Pendidikan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsa yang diselenggarakan di sekolah sebagai tempat pendidikan formal (Prasetyo, 2007).

Pada proses belajar mengajar guru memegang peranan penting dalam pembelajaran di kelas, dan guru tersebut tidak bisa mengajar tanpa adanya siswa (Mustika, 2015; Sopian, 2016). Siswa bisa belajar tanpa adanya guru, keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa kreatif dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Dewi, 2013). Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran (Zulkifli, & Royes, 2017). Program pembelajaran yang dapat membantu pengembangan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media. Media merupakan wadah dari pesan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan siswa menjadi lebih nyata dan mempermudah pemahaman. Salah satu media yang dapat memberikan

kemudahan siswa untuk memahami pembelajaran adalah median berbasis IPTEK (Rusdi, & Fachruddin, 2017). Dalam ruang lingkup lingkungan pendidikan sekolah, masih banyak sekolah yang susah dalam mengikuti perkembangan salah satunya dalam perkembangan teknologi khususnya pada era pendidikan 4.0 pendidikan 4.0 ini merupakan fenomena yang merespon kebutuhan munculnya revolusi industry ke 4 IR atau RI 4 dimana manusia dan mesin diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah dan tentu saja menemukan inovasi baru.

Sesuai dengan hasil observasi pada pelaksanaan program praktek lapangan, masih banyak guru yang masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, dimana yang mereka lakukan dengan berceramah didepan kelas, menyuruh untuk mencatat dan pemberian tugas tanpa mengembangkan cara mengajarnya. Sehingga tujuan pembelajaran bisa tidak tercapai seperti yang diinginkan.

Terkait keterangan di atas pelaksanaan pembelajaran ada baiknya dengan menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran menggunakan media teknologi yang dapat memberikan penarik perhatian siswa salah satunya adalah media audio visual. Audio visual adalah media yang menyalurkan pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan (Wiridaningsih, & Mardhatillah, 2016). Dalam penggunaannya media audio visual sangatlah mudah untuk dilakukan guru. dan siswa akan memperoleh pembelajaran yang nyata karena mereka dapat melihat dan mendengar secara langsung

Di dalam proses belajar siswa, pembelajaran tematik yang perlu diperhatikan salah satunya yaitu pada indahnya kebersamaan . Hal tersebut dapat diketahui dari kenyataan yang terjadi pada saat wawancara kepada salah satu siswa, bahwa siswa cenderung beranggapan bahwa pembelajaran pada tema daerah tempat tinggalku yang sangat sulit dan banyak hafalan dalam setiap materi. Pada proses pembelajaran, siswa hanya duduk dan mendengar, sehingga pembelajaran berakhir. Hal ini semakin menimbulkan kejenuhan kepada siswa dan untuk mencegah pemikiran siswa terhadap sulitnya pembelajaran pada tema indahnya kebersamaan, maka guru harus berperan aktif dalam meningkatkan semangat siswa dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti mengutarakan , bahwa siswa di kelas IV sekolah Negeri 066640 Medan Kota adalah siswa yang memiliki berbagai macam karakter sesuai pertumbuhannya masing masing, dari karakter masing masing siswa ini dapat mempengaruhi gaya belajar atau pola belajarnya di dalam ruangan kelas, sehingga siswa ada yang berhasil dan ada yang kurang berhasil dalam pembelajaran. Disini guru sangat berperan penting dan strategis, dimana guru harus kreatif mengembangkan media pembelajaran, mengetahui kondisi sekitar secara inovatif, dan mampu mengembangkan potensi siswa tersebut. Dengan cara mengubah gaya pembelajaran menjadi lebih menarik yang dapat diterima oleh siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan seorang guru di SD Negeri 066650. Medan Kota, siswa yang berhasil dalam mata pelajaran masih jauh dibawah KKM. Berdasarkan wawancara dari guru di SD Negeri 066650 Medan Kota, hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini yang menunjukkan bahwa:

Tabel 1. Nilai Siswa Kelas VA SD Negeri 066650 Medan Kota

| Mata Pelajaran | Nilai KKM | Jumlah Siswa | Persentase (%) | Ket.          |
|----------------|-----------|--------------|----------------|---------------|
| B. Indo        | >70       | 7            | 23%            | Tuntas        |
|                | >70       | 23           | 77%            | Tidak Tuntas  |
| Jumlah         |           | 30           | 100%           | Sangat Tuntas |
| IPA            | >70       | 10           | 33%            | Tuntas        |
|                | <70       | 20           | 67%            | Tidak Tuntas  |
| Jumlah         |           | 30           | 100%           | Sangat Tuntas |

Sumber: hasil ulangan formatif SD Negeri 066650 Medan Kota

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah, pada Tema Indahnnya kebersamaan siswa yang mencapai nilai KKM adalah 7 orang dan yang tidak mencapai nilai KKM adalah 23 orang, pada mata Ilmu Pengetahuan Alam, siswa yang mencapai nilai KKM adalah 10 orang dan yang tidak mencapai nilai KKM adalah 20 orang, Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua mata pelajaran tersebut tidak lulus atau tidak memenuhi KKM. Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlunya diterapkan media pembelajaran yang tepat dan baik dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, peneliti memilih tema indahnnya kebersamaan yang untuk diteliti. Peneliti memilih tema tersebut dikarenakan masih banyak siswa kelas IV SD Negeri 066650 Medan Kota masih kurang dalam memahami dan menyimak pembelajaran, penyebabnya adalah penerapan media yang digunakan kurang bervariasi dan kurang menarik sehingga, keinginan siswa terhadap pembelajaran berkurang.

Permasalahan yang terjadi di SD Negeri 066650 Medan Kota memberikan keinginan sekolah dan guru untuk memperbaiki sistem pelaksanaan proses pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat menambah *skill* dan ide-ide yang dapat mengembangkan pembelajaran sesuai perkembangannya zaman dan perkembangan teknologi supaya proses pembelajaran akan membuat siswa termotivasi dan dapat nilai hasil belajar yang sesuai dan yang diharapkan. Untuk memperbaiki hasil belajar siswa tersebut dan dapat memperoleh hasil yang baik, maka peneliti ingin memberikan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan tema indahnnya kebersamaan yaitu dengan menggunakan hasil belajar siswa karena lebih menyenangkan dan menarik untuk diperhatikan dan mudah untuk dipahami siswa. Dengan iterapkanya media audio visual ini akan dapat membantu peneliti daalm meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis didalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan metode pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh siswa. Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif artinya peneliti tidak meneliti sendiri tetapi bekerjasama dengan guru kelas.

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2020/2021. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian disekolah ini yaitu:

1. Sekolah tersebut bersifat terbuka menerima mahasiswa yang ingin melakukan penelitian.
2. Belum ada peneliti yang melakukan penelitian dengan menerapkan peningkatan hasil belajar melalui media audio visual di SD Negeri 066650 Medan Kota.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif,

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi: Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- b. Data kuantitatif, adalah penilaian yang terdapat dari hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. yang termasuk ke dalam data kuantitatif adalah hasil belajar siswa diperoleh dari siklus I dan siklus II.

Salah satu kegiatan penting yang dilakukan dalam penelitian adalah pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data diperlukan satu alat penelitian yang akurat karena hasilnya sangat menentukan mutu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik test dan non test. Teknik test digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi pembelajaran, sedangkan non test digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses

pembelajaran yang digunakan, yakni dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Untuk memperoleh data melalui teknik non test ini dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi dan dokumentasi foto.

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas secara garis besar untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Ada empat tahapan yang harus dilaksanakan menurut Arikunto (2015:16) “penelitian tindakan kelas (PTK) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan (4) Refleksi

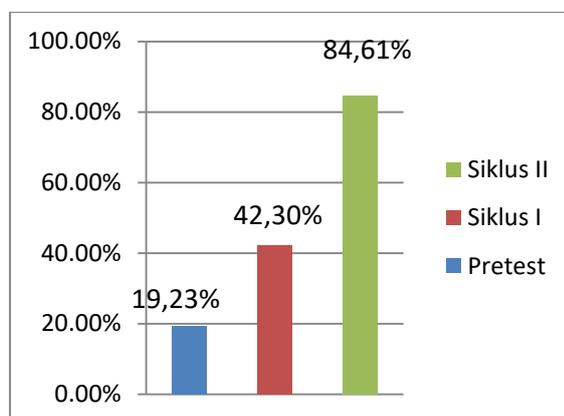
**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil post-test yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan pada siswa yang tuntas dan telah mencapai KKM untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar pos-test siswa dapat dilihat dari tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Hasil Pre-test, Siklus I, Siklus II

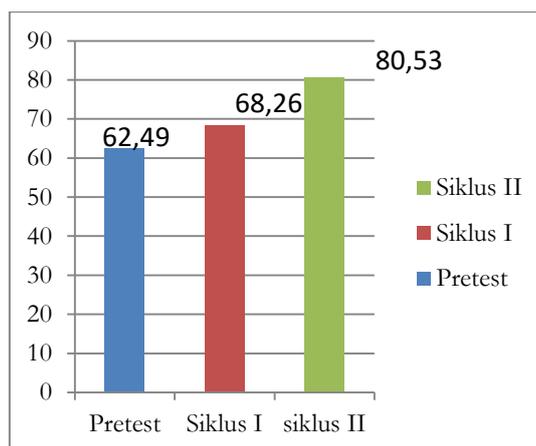
| Uraian              | Pra-tes | Siklus I | Siklus II |
|---------------------|---------|----------|-----------|
| Jumlah              | 1577,91 | 1775     | 2093,75   |
| Ketuntasan klasikal | 19,23%  | 42,30%   | 84,61%    |
| Rata-rata           | 62,49   | 68,26    | 80,53     |

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pre-test, siklus I, dan Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan pada siswa yang tuntas dan telah mencapai KKM. Dimana hasil pre-test siswa yang tuntas secara klasikal diperoleh sebesar 19,23% dengan kategori sangat kurang, pada siklus I siswa diperoleh sebesar 42,30% dengan kategori cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 84,61% dengan kategori baik sekali. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil post-test siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini



Gambar 1. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Secara Klasikal antar Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pre-test, post-test siklus I, dan post-test siklus II dapat dilihat adanya peningkatana pada siswa yang tuntas dan telah mencapai KKM. Dimana hasil pre-test siswa yang tuntas secara rata-rata diperoleh 62,49 pada siklus I nilai rata-rata siswa 68,26 , dan pada siklus II meningkat menjadi 80,53. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan rata-rata hasil pos-test siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Rata-rata antar Siklus

Dari pembahasan data yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75%, dan pada siklus II diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 84,61%. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui temuan yang telah diperoleh dapat memberikan jawaban terhadap hipotesis tindakan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada indahnya kebersamaan kelas 4 tema SD Negeri 066650 Medan Kota.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan audio visual dengan tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku di kelas 4 SD Negeri 066650 Medan Kota tahun pembelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media audio visual pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku pembelajaran 3 dan 4, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar individu, klasikal, dan nilai rata-rata siswa yaitu; pada pretes siswa secara individual yaitu 5 orang yang tuntas, secara klasikal yaitu 29,23% dengan nilai rata-rata 62,49. Pada siklus I secara individual yaitu 11 orang yang tuntas, secara klasikal 42,30% yang tuntas dengan rata-rata 68,26. Pada siklus II secara individual yaitu 21 orang yang tuntas, secara klasikal 84,61% dengan rata-rata 80,52.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman busaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2020/2021 dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 64% dan pada siklus II meningkat menjadi 82%.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada tema indahnya kebersamaan sub tema keberagaman busaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2020/2021 dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas observasi siswa pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 88%.

### Daftar Pustaka

- Budiwibowo, S. (2016). Membangun pendidikan karakter generasi muda melalui budaya kearifan lokal di era global. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 3(01).
- Dewi, N. G. M. L. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Lab Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 3(1).
- Hasnawati, H. (2017). Membangun Generasi Emas Melalui Perspektif Pendidikan Karakter. *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 1(2), 247-254.
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 27-33.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Mustika, Z. (2015). Pentingnya Peranan Wali Kelas Dalam Pembelajaran. *Intelektualita*, 3(1).
- Prasetyo, I. (2007). Peran Pamong Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Program Paket B. *Diklus*, 6(11).
- Rusdi, R., & Fachruddin, M. (2017). Efektifitas media pembelajaran matematika menggunakan software animasi berbasis multimedia interaktif model tutorial pada materi garis dan sudut untuk siswa SMP/Mts kelas VII. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 9-13.
- Sakerebau, J. (2018). Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *BLA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1(1), 96-111.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhab Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Wirnaningsih, W., & Mardhatillah, M. (2016). Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Zulkifli, Z., & Royes, N. (2017). Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 3(2), 120-133.